



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Juni 2021

Halaman: 2

BERTEPATAN USIA HARAPAN HIDUP MASYARAKAT

74 Tahun Pemkot Yogya, Teladan bagi Semua

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menjadikan peringatan HUT ke-74 tahun sebagai ajang refleksi bagi seluruh jajaran aparatur pemerintahan. Terutama momentum bertanggung jawab menjadi pelayan masyarakat serta menjadi teladan bagi semua.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan usia Pemkot pada tahun ini bertepatan dengan usia harapan hidup masyarakat Kota Yogya. Sehingga menjadi kesempatan penting agar apa yang diberikan oleh jajaran aparatur dalam melayani seharusnya sudah sesuai harapan masyarakat. "Makanya sejak awal saya selalu mengajak agar mampu menjadi teladan baik bagi diri sendiri, teladan bagi keluarga, teladan bagi unit kerja dan teladan di masyarakat," serunya di sela puncak peringatan HUT 74 tahun Pemkot Yogya, secara virtual, Senin (7/6).

Bentuk keteladanan tersebut antara lain dengan mampu menjaga martabat, berintegritas serta bekerja secara profesional. Menepati usia pemerintahan yang sama dengan usia harapan hidup masyarakat juga bukan perkara mudah. Hal ini karena sejumlah prestasi dan inovasi yang telah diraih harus bisa dipertahankan dan terus dimodifikasi dan ditingkatkan sesuai perkembangan zaman.

Idealnya, ungkap Haryadi, sesuai angka harapan hidup maka rata-rata usia warga Kota Yogya ialah minimal 74 tahun. Jika ada yang melebihi berarti menjadi wujud syukur. Sedangkan ketika ada yang mengalami gangguan kesehatan di bahwa usia 74 tahun, maka menjadi tanggung jawab aparatur Pemkot untuk mengantisipasi.

"Apalagi di masa pandemi. Kita dituntut untuk terus bersinergi menjaga kesehatan dan memulihkan ekonomi. Warga yang sehat bisa menjalankan kegiatan ekonominya. Sebaliknya, warga yang ekonominya baik, mampu menjalankan aktivitas untuk meningkatkan kesehatan," imbuhnya.

Oleh karena itu, Haryadi kembali mengingatkan jajaran aparatur di wilayah untuk terus menelusuri warga lansia yang belum divaksin. Pemerintah saat ini mengemban tugas percepatan vaksinasi Covid-19 bagi kaum lansia maupun pra lansia karena rentan mengalami persoalan kesehatan. Lurah dan camat pun harus bertanggung jawab jika masih ada lansia yang belum terfasilitasi vaksin.

Diakui, vaksinasi yang sudah ditargetkan prioritas sasaran harus dapat dipercepat realisasinya. Hal ini agar kekebalan komunitas segera tercapai guna mengakhiri kondisi tanggap darurat pandemi Covid-19. Pada bulan ini dirinya bahkan sudah menandatangani perpanjangan status tanggap darurat.



Walikota didampingi Wakil Walikota dan Sekda Kota Yogya usai pematangan tumpeng.

darurat untuk ketiga belaskalinya. Harus ada kepastian kapan kondisi darurat ini berakhir.

Pada kesempatan ini, Haryadi meminta agar masyarakat juga bisa memahami sejarah pemerintahan Kota Yogya. Sejumlah lokasi yang pernah dijadikan tempat singgah pemerintahan agar ada penanda atau monumen berikut durasi waktu pemanfaatannya. "Sebelum terpusat di Jalan Kenari, beberapa tempat pernah dijadikan kantor, seperti di Siti Hinggil. Banyak warga yang belum tahu. Padahal sejarah ini penting agar kita tidak melupakan jati diri dan mampu terus menjaganya dengan baik," tandasnya.

(Dhi)-d

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005